

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang jumlah jenis usahanya paling besar di BEI dibandingkan kelompok industri yang lainnya. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya, kriteria-kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan secara terus menerus pada tahun 2017 sampai tahun 2019.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

**Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019	187
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada Periode 2017-2019	(21)
	Total Perusahaan Sampel	166

Sumber data diolah 2020

### **3.3 Metode Analisis Data**

#### **3.3.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

##### **3.3.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka

persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan program SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila  $p\text{-value} > 0,05$  residual dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

### 3.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah ada di dalam sebuah model korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Setiap variabel independen menjadi variabel dependen (variabel terikat) dan diregresikan terhadap variabel independen lainnya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIP)* dari masing-masing independen. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIP yang tinggi (karena  $VIP=1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2011).

### 3.3.1.3 Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah

model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2011). Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas yaitu dengan cara melihat grafik plot antara variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Apabila terjadi heteroskedasitas maka akan terlihat pola seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Namun apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pda sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Heteroskedasitas mempunyai cara lain untuk menguji Glejser. (Ghozali, 2011). Apabila nilai signifikan variabel bebas  $> 0,05$  maka tidak akan terjadi heteroskedasitas sebaliknya jika  $< 0,05$  maka akan terjadi heteroskedasitas.

### 3.3.1.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin- Watson (DW test).

Ada tidaknya korelasi dapat diputuskan dengan penilaian berikut ini:

Tidak ada korelasi positif  $= 0 < d < d_1$

Tidak dapat disimpulkan  $= d_1 \leq d \leq d_u$

Tidak ada autokorelasi negatif  $= 4 - d_1 < d < 4 - d_1$

Tidak ada autokorelasi positif dan negatif  $= du < d < 4 - du$

### 3.3.2 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, model yang digunakan untuk menguji pengaruh MOWN, INST, GOVE, PUBL, FAMOWN terhadap nilai perusahaan (PBV) dinyatakan dalam persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + b_1 MOWN + b_2 INST + b_3 GOVE + b_4 PUBL + b_5 FAMOWN + e$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$b_1$ - $b_5$	= Koefisien
MOWN	= Struktur Kepemilikan Manajerial
INST	= Struktur Kepemilikan Institusional
GOVE	= Struktur Kepemilikan Pemerintah
PUBL	= Struktur Kepemilikan Publik FAMOWN =
Struktur Kepemilikan Keluarga	$e$ = Error

### 3.4 Kriteria Penerimaan Hipotesis

#### 3.4.1 Uji T

Uji t mempunyai tujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y), apakah variabel independen benar-

benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila tingkat signifikan  $t < \alpha$  (0,05) dan koefisien beta searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
2. Apabila tingkat signifikan  $t > \alpha$  (0,05) dan koefisien beta tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.

